

## ABSTRAK

### **Shafwan Nazwa Ramdhani NIM. 1203060110: Sanksi Bagi Pelaku Kejahatan Pengedar Obat Keras Jenis “*Tramadol HCI*” Dalam Pasal 435 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Perspektif Hukum Pidana Islam**

Latar belakang dari penulisan skripsi ini adalah analisis terhadap pasal 435 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 dalam menangani permasalahan, serta meningkatkan efektivitas penanganan kasus pengedaran obat keras ilegal jenis *Tramadol HCI*. *Tramadol HCI* merupakan salah satu jenis obat yang berbahaya apabila di konsumsi tanpa resep dokter, dikarenakan termasuk kedalam jenis narkotika golongan II dan masih banyak oknum yang memperjual-belian secara ilegal. Peran aparat penegak hukum sangat dibutuhkan serta harus lebih kooperatif dalam menangani kasus peredaran obat keras jenis *tramadol* secara ilegal, juga perlu adanya edukasi kepada masyarakat terkait obat keras jenis ilegal, karena dampak yang akan di timbulkan sangatlah berbahaya untuk generasi anak muda Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur tindak pidana pengedaran obat keras ilegal jenis *Tramadol HCI*, mengetahui tinjauan hukum pidana Islam terhadap unsur-unsur tindak pidana pengedar obat keras jenis *Tramadol HCI* dan penerapan sanksi pada Pasal 435 Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang tindak pidana Kesehatan dan melibatkan perspektif hukum pidana Islam.

Kerangka berpikir yang menjadi landasan penelitian ini adalah konsep pemidanaan yang menggabungkan konsep pembalasan dengan fokus menghukum pelaku dengan dikenakan sanksi yang setimpal agar pelaku jera. Pendekatan penelitian ini juga mengimplementasikan prinsip *Maqashid Syariah* yang mengutamakan jiwa, akal, pemeliharaan agama dan keturunan sebagai landasan dalam penanganan kasus pengedaran obat keras secara ilegal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. Sumber data utamanya adalah Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023, Al-quran dan Hadis, serta menggunakan data sekunder seperti buku, jurnal dan artikel sebagai tambahan untuk mendukung penjelasan dalam penyusunan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa unsur-unsur dalam tindak pidana pengedar obat keras ilegal jenis *Tramadol HCI* menurut Pasal 435 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yaitu, adanya barang bukti, tindakan mengedarkan yang dilakukan dalam bentuk jual beli, pemberian, pengedaran secara ilegal tanpa izin resmi yang dilakukan secara sengaja; Dalam perspektif hukum pidana Islam, tindak pidana pengedaran obat jenis *Tramadol HCI* dianggap sebagai pelanggaran karena merugikan diri sendiri dan oranglain. Sanksi bagi pelaku tindak pidana pengedaran obat keras ilegal jenis *Tramadol HCI* dalam hukum pidana islam termasuk kedalam kategori tazir yang bisa berupa hukuman fisik seperti, penjara, cambuk atau denda.

**Kata Kunci: Pidana, Tramadol HCI, Undang-Undang.**

## ABSTRACT

**Shafwan Nazwa Ramdhani NIM. 1203060110: Sanctions for Criminals Who Distribute Hard Drugs Type "Tramadol HCI" in Article 435 of Law Number 17 of 2023 Perspective of Islamic Criminal Law**

Availability of medicines is a very complex matter for public health services. Tramadol HCI is a type of drug that is dangerous if consumed without a doctor's prescription and this drug is still often bought and sold illegally. The role of law enforcement officers is really needed and they must be more cooperative in handling cases of illegal distribution of the hard drug tramadol, and there is also a need to educate the public regarding illegal hard drugs, because the impact this will have is very dangerous for the generation of young Indonesians. Based on the background of writing this thesis is an analysis of article 435 of Law Number 17 of 2023 in dealing with problems, as well as increasing the effectiveness of handling cases of distribution of illegal hard drugs such as Tramadol HCI.

This research aims to determine the elements of the criminal act of distributing illegal hard drugs of the Tramadol HCI type, to understand the review of Islamic criminal law regarding the elements of the criminal act of distributing hard drugs of the Tramadol HCI type and the application of sanctions in Article 435 of Law Number 17 of 2023 concerning criminal acts. Health crime and involves an Islamic criminal law perspective.

The framework of thinking that is the basis of this research is the concept of punishment which combines the concept of retaliation with a focus on punishing the perpetrator by subjecting him to appropriate sanctions so that the perpetrator is deterred. This research approach also implements Maqashid Syariah principles which prioritize the soul, reason, preservation of religion and lineage as the basis for handling cases of illegal distribution of hard drugs.

This research uses qualitative research and descriptive methods with a normative juridical approach. The main data sources are Law Number 35 of 2009, the Al-Quran and Hadith, and use secondary data such as books, journals and articles as additional data to support explanations in preparing this research.

The results of this research conclude that the elements in the criminal act of distributing illegal hard drugs of the type Tramadol HCI according to Article 435 of Law Number 17 of 2023 concerning Health are, namely, the existence of evidence, the act of distributing which is carried out in the form of buying and selling, giving, distributing illegally without official permission carried out intentionally; In the perspective of Islamic criminal law, the criminal act of distributing Tramadol HCI is considered a violation because it harms oneself and others. Sanctions for perpetrators of the crime of distributing illegal hard drugs such as Tramadol HCI in Islamic criminal law fall into the category of tazir which can take the form of physical punishment such as imprisonment, flogging or fines.

**Keywords: Crime, Tramadol HCI, Law.**